

LAMPIRAN



Lampiran 01. Pedoman Kuesioner

PEDOMAN KUESIONER

KENDALA MAHASISWA ANGKATAN 2019 YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020 (MARET-JUNI 2020) TERHADAP PELAKSANAAN MATA KULIAH KONTEN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

*Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa Angkatan 2019 yang mengikuti semua mata kuliah konten bahasa Jepang (*Bunpou Shochukyu, Chokai Shochukyu, Kaiwa Shochukyu, Dokkai Shokyu, Sakubun Shokyu*) pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Sejak bulan Maret 2020 Anda mengalami transisi pembelajaran luring menjadi daring dampak dari pandemi COVID-19. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang Anda hadapi ketika mengikuti pembelajaran daring dan cara mengatasi kendala tersebut. Kuesioner ini terdiri dari 33 pertanyaan. Membutuhkan waktu 1-3 menit untuk menjawab setiap pertanyaan.

A. Data Responden

1. Nama Lengkap

.....

2. Tahun Lahir

.....

3. Asal Tempat Tinggal (Kecamatan, Kabupaten)

.....

4. Asal SMA/SMK

.....

5. Apakah sebelum Anda menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha sudah pernah belajar bahasa Jepang di suatu lembaga pendidikan atau bimbingan belajar?

*Sudah Pernah

*Belum Pernah

(Jika belum pernah, silakan lewati pertanyaan nomor 6, 7 dan lanjutkan ke nomor 8).

6. Dimana Anda belajar bahasa Jepang sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha? (Jawaban bisa lebih dari satu)

.....

7. Berapa lama Anda pernah belajar bahasa Jepang sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha?

.....

8. Apakah sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha Anda sudah bisa membaca dan menulis huruf *Hiragana* dan huruf *Katakana*?

.....

B. Gawai (*Smartphone*, *Laptop*, *Komputer*, *Tablet*, *Kamera Digital*, dan yang lainnya)

1. Apakah dalam kehidupan sehari-hari Anda sudah terbiasa menggunakan gawai (*gadget*)?

.....

2. Gawai (*gadget*) apa yang Anda gunakan untuk mengikuti pembelajaran daring? (Jawaban bisa lebih dari satu)

**Smartphone*

**Laptop*

**Komputer*

**Tablet*

*Lainnya (sebutkan)

3. Apakah Anda memiliki kendala dalam keterbatasan fisik gawai (*gadget*) yang Anda gunakan seperti fitur yang tidak lengkap atau keterbatasan memori?

*Ya

*Tidak

(Jika tidak, silakan lewati pertanyaan nomor 4 dan lanjutkan ke bagian C).

4. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kendala pada pertanyaan nomor 3?

.....

C. Pembelajaran Daring

(Sejak bulan Maret 2020 Anda mengalami transisi pembelajaran luring menjadi daring dampak dari pandemi COVID-19).

1. Dimana Anda melaksanakan pembelajaran daring sejak bulan Maret-Juni 2020? (Jawaban bisa lebih dari satu)

*Rumah

*Kampus

*Warung Internet

*Lainnya (sebutkan)

2. Bagaimana kondisi jaringan atau sinyal internet di wilayah tempat Anda melaksanakan pembelajaran daring?

.....

(Jika jaringan internet mendukung, silakan lewati pertanyaan nomor 3 dan lanjutkan ke nomor 4).

3. Apa dampak yang Anda alami dari jaringan atau sinyal internet yang tidak mendukung di wilayah Anda terhadap proses pembelajaran daring?

.....

4. Apakah Anda mendapatkan bantuan kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran daring periode Maret-Juni 2020?

*Mendapatkan

*Tidak Mendapatkan

(Jika tidak mendapatkan, silakan lewati pertanyaan nomor 5, 6 dan lanjutkan ke nomor 7).

5. Berapa GB Anda memperoleh bantuan kuota internet untuk memfasilitasi dalam mengikuti pembelajaran daring periode Maret-Juni 2020?

.....

6. Apakah bantuan kuota internet cukup memfasilitasi dalam mengikuti pembelajaran daring periode Maret-Juni 2020?

.....

7. Bagi Anda yang tidak mendapatkan bantuan kuota internet periode Maret-Juni 2020, bagaimana cara Anda mendapatkan kuota internet untuk mengikuti pembelajaran daring?

.....

D. Platform Pembelajaran Daring

1. Platform apa saja yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata kuliah konten bahasa Jepang? (Jawaban bisa lebih dari satu)

**E-Learning Undiksha*

**WhatsApp*

**Google Classroom*

**Google Meet*

**Zoom*

**Telegram*

**Schoology*

**Quizizz*

**Google Form*

**Lainnya (sebutkan)*

2. Bagaimana pendapat Anda dengan penggunaan platform yang berbeda oleh masing-masing dosen?

.....

3. Apakah Anda mengalami kendala terhadap platform yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

.....

(Jika tidak, silakan lewati pertanyaan nomor 4 dan lanjutkan ke bagian E).

4. Apa kendala yang Anda alami dalam penggunaan platform pembelajaran daring, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

.....

E. Penyampaian Materi

1. Mata kuliah konten bahasa Jepang apa yang menurut Anda kurang efektif dilaksanakan secara daring? (Jawaban bisa lebih dari satu)

**Bunpou Shochukyu*

**Choukai Shochukyu*

**Kaiwa Shochukyu*

**Dokkai Shokyū*

**Kanji Shokyū*

**Sakubun Shokyū*

*Lainnya

2. Menurut Anda apa kelemahan dari pelaksanaan mata kuliah yang Anda pilih pada pertanyaan nomor 1 saat dilaksanakan secara daring?

.....

3. Bagaimana cara Anda mengatasi kelemahan pada mata kuliah yang Anda sebutkan pada pertanyaan nomor 2?

.....

4. Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh dosen saat melaksanakan mata kuliah yang Anda pilih pada pertanyaan nomor 1?

**Synchronous* (adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam waktu yang bersamaan/ *real time*, misalnya pembelajaran dilakukan dengan *Google Meet*, *Zoom*, *Chatting* dan sejenisnya).

**Asynchronous* (tanpa adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam waktu yang bersamaan, misalnya dosen mengunggah materi atau tugas di platform pembelajaran daring).

**Synchronous* dan *Asynchronous*

5. Apakah ada *feedback* atau umpan balik yang aktif dalam bentuk komentar dan pertanyaan antara dosen dengan mahasiswa ketika pembelajaran dilaksanakan secara *Synchronous*?

*Ada

*Jarang

*Tidak Ada

6. Apakah ada *feedback* atau umpan balik yang aktif dalam bentuk komentar dan pertanyaan antara dosen dengan mahasiswa ketika pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*?

*Ada

*Jarang

*Tidak Ada

7. Metode pembelajaran daring seperti apa yang lebih Anda sukai (*Synchronous* atau *Asynchronous*) sertakan alasannya!

.....

8. Apakah kelemahan dari pelaksanaan mata kuliah konten bahasa Jepang yang sudah Anda sampaikan berpengaruh terhadap hasil belajar Anda?

.....

9. Sumber belajar apa saja yang Anda gunakan sebagai suplemen untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang bahasa Jepang? (Jawaban bisa lebih dari satu)

.....

10. Tuliskan 1 kata yang menjadi kesan Anda dalam pengalaman mengikuti transisi pembelajaran luring menjadi daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 (Maret-Juni 2020)!

.....

Terima kasih atas partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini.



Lampiran 02. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah benar Anda atas nama?
2. Berdasarkan pengisian kuesioner, Anda menyatakan mengalami beberapa kendala pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami terkait jaringan internet yang tidak stabil?
3. Apakah Anda pernah sampai tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat tidak memiliki kuota internet?
4. Bagaimana solusi Anda ketika tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat dari tidak ada kuota internet?
5. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Synchronous*?
6. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Asynchronous*?
7. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala terhadap penggunaan platform pembelajaran, seperti tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform pembelajaran?
8. Bagaimana praktik Anda melaksanakan belajar mandiri terhadap kelemahan yang Anda rasakan pada mata kuliah (*Kanji Shokyu, Kaiwa Shokyu, Bunpou Shochukyu* dan *Sakubun Shokyu*)?
9. Apa kendala Anda ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Synchronous/Asynchronous*?

10. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Synchronous/Asynchronous*?
11. Selain terkait sinyal internet, kuota internet, platform pembelajaran, penggunaan gawai (*gadget*) dan penyampaian materi pada mata kuliah konten bahasa Jepang, apakah ada kendala lain yang Anda alami ketika mengikuti pembelajaran daring?
12. Selama Anda mengikuti pembelajaran daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, apakah Anda merasa pemahaman terkait bahasa Jepang Anda mengalami peningkatan atau sebaliknya? Mengapa?
13. Apa saran atau harapan Anda terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk kedepannya, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?



Lampiran 03. Data Hasil Wawancara

Mahasiswa A (L)

1. Apakah benar Anda atas nama A (L)?

Jawaban: Ya, benar

2. Berdasarkan pengisian kuesioner, Anda menyatakan mengalami beberapa kendala pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami terkait jaringan internet yang tidak stabil?

Jawaban: Berkoordinasi dengan dosen menyampaikan kendala yang saya alami. Lalu ketika tugas yang saya kirimkan terlambat terkirim akibat sinyal yang tidak mendukung pada saat itu, saya mengirimkan ulang tugas saya. Selain itu saya juga pernah sampai ganti kartu agar mendapatkan sinyal yang mendukung di rumah.

3. Anda mengganti kartu karena sinyal internet yang tidak stabil pada saat baru beralih ke pembelajaran daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020?

Jawaban: Ya, karena pada saat saya di Singaraja sinyal pada kartu yang saya gunakan tidak mengalami kendala. Tetapi pada saat mengikuti pembelajaran daring di rumah, sinyal pada kartu saya tidak mendukung. Jadi saya mengganti kartu.

4. Apakah Anda pernah sampai tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat tidak memiliki kuota internet?

Jawaban: Tidak pernah

5. Bagaimana solusi Anda ketika tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat dari tidak ada kuota internet?

Jawaban: Kendala saya terhadap kuota internet yaitu pada penggunaan bantuan kuota internet yang tidak maksimal. Sehingga saya harus tetap membeli kuota internet sendiri.

6. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Synchronous*?

Jawaban: *Whatsapp, google meet dan zoom.*

7. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: *E learning undiksha, schoology, blackboard, google form dan quizziz.*

8. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala terhadap penggunaan platform pembelajaran, seperti tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform pembelajaran?

Jawaban: Selain tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform, saya juga pernah kebingungan pada saat ingin *login* pada beberapa platform pembelajaran. Pada saat itu yang saya lakukan adalah berdiskusi dengan teman di grup.

9. Bagaimana praktik Anda melaksanakan belajar mandiri terhadap kelemahan yang Anda rasakan pada mata kuliah (*Kanji Shokyu, Kaiwa Shokyu, Bunpou Shochukyu dan Sakubun Shokyu*)?

Jawaban: Latihan mandiri yang saya lakukan pada mata kuliah *Kanji Shokyu* yaitu menonton *youtube*, mencoba menulis huruf *kanji* sendiri dan mencocokkan di internet atau di buku apakah benar atau tidak. Kemudian pada mata kuliah *Kaiwa Shokyu* saya buat video berkelompok, jadi kalau ada yang salah kami ulang terus. Saya juga latihan di depan cermin berbicara sendiri. Pada mata kuliah *Bunpou Shochukyu* saya mengerjakan *renshuu* dan *fukushuu* sendiri kemudian jika ada yang bingung saya bertanya kepada teman. Pada mata kuliah *Sakubun Shokyu* saya biasanya membaca-baca karangan di *google*.

10. Pada saat latihan *kaiwa* Anda di berdiri di depan cermin?

Jawaban: Ya, agar saya bisa melihat bagaimana ekspresi saya berbicara bahasa Jepang.

11. Apa kendala Anda ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: Beban tugas tanpa ada *feedback* pemahaman materi, jenuh, tidak komunikatif. Terkadang mata sakit karena melihat *smartphone* dan laptop terlalu lama.

12. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*?

Jawaban: Untuk menghilangkan rasa jenuh saya mendengarkan lagu bahasa Jepang sambil mengerjakan tugas.

13. Selain terkait sinyal internet, kuota internet, platform pembelajaran, penggunaan gawai (*gadget*) dan penyampaian materi pada mata kuliah konten bahasa Jepang, apakah ada kendala lain yang Anda alami ketika mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban: Mata cepat lelah menatap *smartphone* dan laptop. Biasanya saya selingi dengan bermain musik.

14. Selain mata cepat lelah apakah pernah mengalami kendala teknis lainnya?

Jawaban: Ya pernah. Pada saat perkuliahan berlangsung terjadi pemadaman listrik dan batere *smartphone* lemah. Akhirnya saya tidak bisa mengikuti perkuliahan.

15. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: Pada saat listrik sudah menyala, saya mengisi daya *smartphone* dan langsung mengkonfirmasi ke dosen menyampaikan kendala yang saya alami pada saat itu.

16. Selama Anda mengikuti pembelajaran daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, apakah Anda merasa pemahaman terkait bahasa Jepang Anda mengalami peningkatan atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban: Saya merasa pemahaman saya terkait bahasa Jepang “jalan di tempat”. Saya bisa merasa seperti itu karena tidak adanya sosialisasi langsung dengan teman dan dosen yang menjadi tolak ukur kemampuan sendiri selama mengikuti pembelajaran daring.

17. Apa saran atau harapan Anda terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk kedepannya, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

Jawaban: Kalau bisa pembelajaran lebih banyak dilaksanakan secara *synchronous*, agar tidak jenuh dan sepi.

Mahasiswa B (P)

1. Apakah benar Anda atas nama B (P)?

Jawaban: Ya, benar.

2. Berdasarkan pengisian kuesioner, Anda menyatakan mengalami beberapa kendala pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami terkait jaringan internet yang tidak stabil?

Jawaban: Ketika saya sedang mengikuti perkuliahan dengan *google meet* atau *zoom* dan sinyal internet tidak stabil, saya menggunakan wifi dari kuota internet keluarga yang ada di rumah.

3. Jika pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*, sinyal internet tidak stabil, apa yang anda lakukan?

Jawaban: Biasanya saya menunggu dan terus mencoba jika *deadline* tugas tidak mendesak. Jika *deadline* tugas sudah mendesak, saya menggunakan wifi dari kuota internet dari keluarga yang ada di rumah.

4. Apakah Anda pernah sampai tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat tidak memiliki kuota internet?

Jawaban: Kalau sampai tidak bisa mengumpulkan tugas, tidak pernah. Tetapi saya pernah hampir tidak mengikuti kuliah karena kehabisan kuota internet.

5. Bagaimana solusi Anda ketika tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat dari tidak ada kuota internet?

Jawaban: Pada saat saya menyadari kalau kuota internet saya sudah habis, dan akan berlangsung mata kuliah berikutnya, saya langsung membeli kuota internet.

6. Apakah Anda mengalami keberatan ketika harus selalu siaga membeli atau memiliki kuota internet yang cukup untuk memfasilitasi pembelajaran daring?

Jawaban: Sebenarnya saya agak terbebani harus membeli kuota internet dengan jumlah yang banyak. Tetapi harus bagaimana, agar bisa mengikuti perkuliahan saya harus tetap membeli.

7. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Synchronous*?

Jawaban: *Whatsapp*, *google meet* dan *zoom*.

8. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: *E learning undiksha, schoology, blackboard, google form dan quizziz.*

9. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala terhadap penggunaan platform pembelajaran, seperti tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform pembelajaran?

Jawaban: Pada platform *blackboard* lebih sering tidak muncul pemberitahuan. Jadi biasanya saya bertanya kepada teman di grup.

10. Bagaimana praktik Anda melaksanakan belajar mandiri terhadap kelemahan yang Anda rasakan pada mata kuliah (*Kanji Shokyu, Kaiwa Shokyu, Bunpou Shochukyu* dan *Sakubun Shokyu*)?

Jawaban: *Kanji Shokyu*, kendala saya kurang paham pada goresan-goresan huruf *kanji*. Jadi biasanya saya mencari contoh di internet. *Kaiwa Shokyu*, saya latihan berbicara atau *kaiwa* sendiri di rumah. Pada mata kuliah *Bunpou Shochukyu*, setelah perkuliahan selesai saya latihan membuat contoh-contoh kalimat dari pola kalimat yang sudah dipelajari sebelumnya. Untuk mata kuliah *Sakubun Shokyu* saya biasanya latihan membuat karangan sesuai topik/tema yang diberikan *sensei* dengan dibantu *youtube* dan *google translate*.

11. Apakah Anda tidak pernah berdiskusi dengan teman ketika ada materi perkuliahan yang Anda tidak pahami?

Jawaban: Ya, kadang-kadang saya berdiskusi juga dengan teman.

12. Apa kendala Anda ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: Cepat jenuh jika hanya mengerjakan tugas dan membaca materi yang dikirimkan. Pembelajaran tidak komunikatif, tidak berasa seperti belajar di kelas.

13. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*?

Jawaban: Ketika saya jenuh mengerjakan tugas, saya selingi dengan mendengarkan musik.

14. Selain terkait sinyal internet, kuota internet, platform pembelajaran, penggunaan gawai (*gadget*) dan penyampaian materi pada mata kuliah konten

bahasa Jepang, apakah ada kendala lain yang Anda alami ketika mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban: Ya, pada saat awal-awal belajar daring capek duduk terus menatap layar laptop dan *smartphone*. Mata seperti perih jika terlalu lama di depan layar.

15. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi capek duduk dan mata perih akibat terlalu lama menatap layar laptop dan *smartphone*?

Jawaban: Saya keluar kamar sebentar agar tidak menatap layar *smartphone* dan laptop.

16. Selama Anda mengikuti pembelajaran daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, apakah Anda merasa pemahaman terkait bahasa Jepang Anda mengalami peningkatan atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban: “Tidak meningkat dan tidak menurun” saya rasa hal ini terjadi karena awal-awal belajar daring tidak nyaman pada saat belajar di kelas. Jadi masih belum efektif mengikuti perkuliahan.

17. Apa saran atau harapan Anda terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk kedepannya, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

Jawaban: Bisa lebih di seimbangkan menggunakan metode pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*, agar pembelajaran tidak membosankan dan bisa komunikatif.



Mahasiswa C (P)

1. Apakah benar Anda atas nama C (P)?

Jawaban: Ya, benar.

2. Berdasarkan pengisian kuesioner, Anda menyatakan mengalami beberapa kendala pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami terkait jaringan internet yang tidak stabil?

Jawaban: Akibat sinyal internet yang tidak stabil, saya pernah sampai tidak bisa bergabung pada platform *zoom*. Kemudian ketika sudah bergabung selalu keluar dan masuk platform *zoom* tersebut. Sehingga saat itu saya tidak bisa mengikuti perkuliahan.

3. Apa tindakan yang Anda lakukan pada saat itu?

Jawaban: Meminta tolong kepada teman untuk *screenshot* materi materi hari itu. Kemudian saya melapor ke dosen, karena banyak teman yang mengalami kendala seperti saya akhirnya perkuliahan pindah kuliah ke grup *whatsapp*.

4. Apakah Anda pernah sampai tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat tidak memiliki kuota internet?

Jawaban: Tidak pernah

5. Mungkin Anda memiliki kendala lain terhadap kuota internet selama pengalaman Anda mengikuti transisi pembelajaran luring menjadi daring?

Jawaban: Pada saat itu sangat terasa perbedaan membeli kuota harus lebih banyak daripada sebelum mengikuti pembelajaran daring. Lumayan beban harus menyiapkan kuota yang banyak dan harga kuota juga lumayan mahal. Tetapi agar tetap bisa mengikuti perkuliahan saya harus tetap membeli kuota internet.

6. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Synchronous*?

Jawaban: *Whatsapp*, *google meet* dan *zoom*.

7. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: *E learning undiksha*, *schoology*, *blackboard*, *google form* dan *quizziz*.

8. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala terhadap penggunaan platform pembelajaran, seperti tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform pembelajaran?

Jawaban: Bertanya ke semua teman, jika semua teman mengalami hal yang sama saya bertanya ke dosen apakah sudah mengirim materi/tugas. Jika dari dosen memang sudah mengirimkan tetapi masih belum masuk di platform, saya tunggu saja. Kalau di teman materi/tugas sudah masuk duluan, saya tanya materi/tugas tersebut ke teman.

9. Bagaimana praktik Anda melaksanakan belajar mandiri terhadap kelemahan yang Anda rasakan pada mata kuliah (*Kanji Shokyu, Kaiwa Shokyu, Bunpou Shochukyu, Sakubun Shokyu*)?

Jawaban: Pada mata kuliah *Kanji Shokyu* saya biasanya bertanya ke teman, selain itu saya juga menggunakan aplikasi kamus kanji untuk mengetahui goresan-goresan huruf *kanji*. Pada kuliah *Kaiwa Shokyu*, latihan yang saya lakukan yaitu latihan ngomong-ngomong sendiri, baik benar atau salah saya ucapkan saja. Kemudian pada *Bunpou Shochukyu*, saya membuat contoh-contoh kalimat sendiri dan mencatat pola-pola kalimat yang sudah dipelajari. Pada *Sakubun Shokyu*, saya latihan mencoba membuat beberapa karangan tentang tema yang sudah diberikan.

10. Apa kendala Anda ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: Sekali tidak mengerti dengan materi, saya jadi tidak semangat untuk mencari tahu lagi. Ketika *asynchronous* lebih membosankan dan rasa ingin tahu tentang materi itu sedikit. Selain itu mengantuk ketika pembelajaran dengan *asynchronous*. Kurang seru

11. Bagaimana jika ada tugas terkait materi yang tidak dipahami tersebut?

Jawaban: Saya mengerjakan tugas tersebut sebisa saya. Terkadang bertanya kepada teman.

12. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*?

Jawaban: Saya dan teman teman membuat grup *chat* untuk mendiskusikan terkait materi/tugas yang kami tidak pahami.

13. Selain terkait sinyal internet, kuota internet, platform pembelajaran, penggunaan gawai (*gadget*) dan penyampaian materi pada mata kuliah konten bahasa Jepang, apakah ada kendala lain yang Anda alami ketika mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban: Tidak

14. Selama Anda mengikuti pembelajaran daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, apakah Anda merasa pemahaman terkait bahasa Jepang Anda mengalami peningkatan atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban: Menurun. Karena belajarnya tidak greget, tidak seseru saat belajar di kelas. Jadinya hanya mengerjakan tugas, setelah itu yang lain tidak dipelajari lagi.

15. Apa saran atau harapan Anda terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk kedepannya, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

Jawaban: Kalau bisa pembelajaran lebih ke *synchronous*, supaya lebih jelas. Agar terasa seperti belajar di kelas.



Mahasiswa D (L)

1. Apakah benar Anda atas nama D (L)?

Jawaban: Ya, benar

2. Berdasarkan pengisian kuesioner, Anda menyatakan mengalami beberapa kendala pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami terkait jaringan internet yang tidak stabil?

Jawaban: Mematikan dan menghidupkan data seluler secara berulang-ulang. Terkadang saya menggunakan *hotspot* dari *smartphone* orang tua. Pada saat lambat ngirim tugas, saya atasi dengan mengirim ulang dan menghubungi *sensei* memohon maaf terlambat mengirimkan tugas karena terkendala sinyal.

3. Apakah Anda pernah sampai tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat tidak memiliki kuota internet?

Jawaban: Saya pernah sampai terlambat ngirimkan tugas.

4. Bagaimana solusi Anda ketika tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat dari tidak ada kuota internet?

Jawaban: Saya berkoordinasi dengan *sensei* menyampaikan kendala yang saya alami dan mengirimkan ulang tugas saya.

5. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Synchronous*?

Jawaban: *Whatsapp*, *google meet* dan *zoom*.

6. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: *E learning undiksha*, *schoolology*, *blackboard*, *google form* dan *quizziz*.

7. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala terhadap penggunaan platform pembelajaran, seperti tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform pembelajaran?

Jawaban: Saya dulu tidak mengerti cara pakai *blackboard* sampai saya pernah tidak mengumpulkan tugas.

8. Lalu apa yang Anda lakukan agar bisa mengumpulkan tugas?

Jawaban: Saya menghubungi *sensei* dan mengumpul pribadi ke *sensei* melalui *whatsapp*. Selanjutnya saya bertanya kepada teman cara menggunakan *blackboard*.

9. Bagaimana praktik Anda melaksanakan belajar mandiri terhadap kelemahan yang Anda rasakan pada mata kuliah (*Kanji Shokyu, Kaiwa Shokyu, Bunpou Shochukyu, Sakubun Shokyu*)?

Jawaban: Pada mata kuliah *Kanji Shokyu*, saya latihan menulis huruf *kanji* dengan menebak-nebak dan baru saya cari contoh yang benar di *youtube*. Selain itu saya berdiskusi bersama teman. Selanjutnya *Kaiwa Shokyu*, latihan yang saya lakukan yaitu latihan berbicara bahasa Jepang sendiri di dalam kamar. Pada mata kuliah *Bunpou Shochukyu*, latihan materi di *youtube* tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian pada *Sakubun Shokyu*, saya menonton di *youtube* tentang tema karangan yang akan dipelajari selanjutnya.

10. Apa kendala Anda ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: Terlalu dibebani tugas dan tidak begitu memahami materi yang diberikan karena kurang adanya *feedback*.

11. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*?

Jawaban: Bertanya kepada teman.

12. Selain terkait sinyal internet, kuota internet, platform pembelajaran, penggunaan gawai (*gadget*) dan penyampaian materi pada mata kuliah konten bahasa Jepang, apakah ada kendala lain yang Anda alami ketika mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban: Ya pada saat awal-awal kuliah daring, tangan gemeter karena keseringan mengetik dan mata cepat sekali lelah di depan layar laptop.

13. Apa yang Anda lakukan ketika tangan sampai gemetar?

Jawaban: Saya diamkan saja sejenak tangan saya. Setelah sudah enak saya lanjutkan mengetik lagi. Kalau waktu mata saya lelah saya mencuci wajah.

14. Selama Anda mengikuti pembelajaran daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, apakah Anda merasa pemahaman terkait bahasa Jepang Anda mengalami peningkatan atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban: Menurun, karena belajarnya tidak greget.

15. Apa saran atau harapan Anda terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk kedepannya, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

Jawaban: Kalau bisa perkuliahan lebih sering synchronous dan lebih sering memberi *feedback*.



Mahasiswa E (L)

1. Apakah benar Anda atas nama E (L)?

Jawaban: Ya, benar.

2. Berdasarkan pengisian kuesioner, Anda menyatakan mengalami beberapa kendala pada saat mengikuti proses pembelajaran daring. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami terkait jaringan internet yang tidak stabil?

Jawaban: Saya menggunakan wifi di rumah.

3. Apakah Anda pernah sampai tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu akibat tidak memiliki kuota internet?

Jawaban: Jika tidak bisa mengikuti perkuliahan atau tidak bisa mengumpulkan tugas tidak pernah. Tapi lumayan terkendala dengan kuota ketika kuliah *full* menggunakan *zoom* atau *google meet* selama semingguan. Berat dikuota karena bantuan kuota dari pemerintah tidak bisa digunakan untuk semua akses internet.

4. Bagaimana solusi Anda terhadap hal tersebut?

Jawaban: Terpaksa beli kuota lagi.

5. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Synchronous*?

Jawaban: *Whatsapp*, *google meet* dan *zoom*.

6. Platform apa yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran dengan metode *Asynchronous*?

Jawaban: *E learning undiksha*, *schoolology*, *blackboard*, *google form* dan *quizziz*.

7. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala terhadap penggunaan platform pembelajaran, seperti tidak ada pemberitahuan masuk dan lambat mengakses platform pembelajaran?

Jawaban: Diawal memang perlu adaptasi untuk lancar menggunakan platform pembelajaran. Jadi saya iseng-iseng mempelajari sendiri cara menggunakan platform seperti cara mengirimkan tugas, cara *login*.

8. Bagaimana praktik Anda melaksanakan belajar mandiri terhadap kelemahan yang Anda rasakan pada mata kuliah (*Kanji Shokyu*, *Kaiwa Shokyu*, *Bunpou Shochukyu*, *Sakubun Shokyu*)?

Jawaban: Latihan yang saya lakukan pada mata kuliah *Kanji Shokyu* yaitu menggunakan aplikasi belajar *kanji online*. Jika masih ada yang tidak saya pahami saya bertanya kepada teman. Lalu pada mata kuliah *Kaiwa Shokyu* saya jarang melakukan latihan. Ketika membuat tugas video, saya latihan sebentar dan langsung merekam tugas video tersebut. Pada mata kuliah *Bunpou Shochukyu* saya biasanya belajar bersama teman. Kemudian pada mata kuliah *Sakubun Shokyu* saya biasanya kebingungan menyusun kata-kata. Jadi saya menggunakan bantuan *google translate* ketika latihan membuat karangan.

9. Apa kendala Anda ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode *ASynchronous*?

Jawaban: *Feedback* yang didapat kurang jelas. Hanya diberi tugas, kemudian direvisi dan tidak dijelaskan secara detail letak kesalahannya.

10. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang Anda alami pada saat pembelajaran dilaksanakan secara *Asynchronous*?

Jawaban: Berdiskusi dengan teman.

11. Selain terkait sinyal internet, kuota internet, platform pembelajaran, penggunaan gawai (*gadget*) dan penyampaian materi pada mata kuliah konten bahasa Jepang, apakah ada kendala lain yang Anda alami ketika mengikuti pembelajaran daring?

Jawaban: Tidak ada

12. Selama Anda mengikuti pembelajaran daring pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, apakah Anda merasa pemahaman terkait bahasa Jepang Anda mengalami peningkatan atau sebaliknya? Mengapa?

Jawaban: Menurun, karena cara penyampaian materi maupun tugas secara daring tidak *enjoy*. Sehingga susah untuk memahami materi perkuliahan.

13. Apa saran atau harapan Anda terkait pelaksanaan pembelajaran daring untuk kedepannya, khususnya pada mata kuliah konten bahasa Jepang?

Jawaban: Lebih baik menyediakan video yang harus ditonton oleh mahasiswa, kemudian kita tonton dan bahas bersama. Setelah itu membuat contoh kalimat tentang materi. Lebih komunikatif dan lebih sering dilaksanakan secara *synchronous*.

Lampiran 04. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Pande Made Vidyastuti Dewi lahir pada tanggal 10 April 1999 di Denpasar. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Sudiarta (alm) dan Ibu Ni Made Artini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat tempat tinggal penulis di Jalan Kendedes Gang Pande No 2 Banjar Kauh Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No 1 Ungasan dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Kuta Selatan dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kuta Selatan dan melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kendala Mahasiswa Angkatan 2019 dalam Pembelajaran Daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada Mata Kuliah Konten Bahasa Jepang Di Universitas Pendidikan Ganesha”.



Lampiran 05. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Kendala Mahasiswa Angkatan 2019 dalam Pembelajaran Daring Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada Mata Kuliah Konten Bahasa Jepang Di Universitas Pendidikan Ganesha” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Kuta Selatan, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Pande Made Vidyastuti Dewi

NIM. 1712061005

